

LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN & *BUSSINESS SUSTAINABILITY* PADA PENGELOLAAN KEUANGAN

Ratih Eka Sakti¹, Susyanto², Endar Pradesa³
Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}
ratih.ekasakti@unpari.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan *business sustainability* pada pengelolaan keuangan wirausaha muda di Kabupaten Musi Rawas Utara. Metode penelitian jenis data kuantitatif yang diolah dengan SPSS *For Windows* sebagai alat bantu hitung data. Metoda pengambilan sample menggunakan metode *simple random sampling*. Jumlah *sample* penelitian berjumlah 31 responden dari wirausaha muda di Kabupaten Musi Rawas Utara. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,21 < 0,05$, Perencanaan keuangan dibuktikan dengan hasil uji t sebesar $0,25 < 0,05$ dan *sustanibility* terhadap pengelolaan keuangan dibuktikan dengan $0,23 < 0,05$. Simpulan, semakin baik tingkat literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan *Business sustanbilty* maka tingkat pengelolaan keuangan wirausaha muda juga akan semakin baik.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, *Bussines Sustainability*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy, financial planning and business sustainability on the financial management of young entrepreneurs in North Musi Rawas Regency. Quantitative data type research methods are processed with SPSS For Windows as a tool for calculating data. Sampling method using simple random sampling method. The number of research samples was 31 respondents from young entrepreneurs in North Musi Rawas Regency. The data analysis technique uses multiple linear regression using SPSS. The results of the study show that financial literacy has a positive effect on financial management as evidenced by the results of the t test which show a significant value of $0.21 < 0.05$, Financial planning is proven by the results of the t test of $0.25 < 0.05$ and the sustanibility of financial management is proven with $0.23 < 0.05$. In conclusion, the better the level of financial literacy, financial planning, and business sustainability, the better the level of financial management of young entrepreneurs.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Planning, Business Sustainability*

PENDAHULUAN

Pemerintah berkeinginan kuat agar Indonesia pada tahun 2045 menjadi negara maju dan masuk ke dalam 5 besar kekuatan ekonomi dunia, optimisme mencapai hal tersebut patut disebarluaskan apalagi di tengah pandemic COVID-19 yang terjadi secara global, Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada

tahun 2022. Saat ini, Indonesia negara berpenduduk terbanyak keempat di dunia, yakni sekitar 276 juta jiwa dan diperkirakan meningkat sekitar 318 juta jiwa pada tahun 2045, penduduk dunia juga terus meningkat dari 8 miliar tahun 2022 menjadi 9,5 miliar pada tahun 2045. Dengan populasi yang besar bangsa ini faktanya membutuhkan lebih banyak pengusaha untuk menggerakkan roda perekonomian khususnya pengusaha muda atau biasa disebut wirausaha muda. Jika tidak, maka jumlah penduduk di negeri ini hanya akan menjadi pasar bagi negara-negara lain di dunia.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2022) jumlah pengusaha di Indonesia baru sekitar di angka 3,4% dari seluruh populasi penduduk atau sekitar 9,37 juta jiwa. Jumlah ini nyatanya masih jauh dari angka ideal. Sebab, untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju, Presiden Joko Widodo menyebutkan setidaknya ada 15% dari total penduduk yang menjalankan profesi sebagai wirausaha. Pertumbuhan wirausaha baru inilah yang nyatanya sangat dibutuhkan saat ini dan dimasa depan, terutama dari kalangan anak muda. Sebab, mereka adalah aktor kunci dan mesin dalam mengembangkan model bisnis baru yang akhirnya meningkatkan jumlah transaksi barang/jasa dan memutar roda perekonomian.

Semakin banyak jumlah pengusaha pada suatu negara, maka semakin tinggi juga pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara tersebut. Persoalan klasik yang dihadapi oleh wirausaha muda ialah pengelolaan keuangan dimana didalamnya terdapat permasalahan permodalan, distribusi dan pemasaran yang selama ini telah menjadi pengetahuan umum sehingga harus segera diselesaikan. Program pemerintah, seperti skema kredit bunga murah, harus dirancang sedemikian rupa agar ramah bagi wirausaha muda yang akan memulai bisnis, demikian juga akses kepada jalur distribusi produk dan perluasan pasar, sehingga pengembangan usaha baru semakin optimal, karena hal ini sangat penting dihadirkan sebagai bagian dari ekosistem wirausaha muda.

Apalagi hal ini dapat diciptakan secara sistematis, baik dari sisi regulasi, rencana aksi nasional dan daerah yang terukur, maka sangat mungkin kedepan akan lebih banyak pemuda-pemuda yang memilih menciptakan lapangan pekerjaan ketimbang memilih bekerja. Melihat tantangan dan peluang ekonomi politik kedepan, semua menyadari kebijakan politik yang berpihak pada kaum muda saat ini memang sangat dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan Visi Indonesia Emas 2045 melalui langkah-langkah yang mencangkup transformasi ekonomi, mewujudkan kemandirian dalam memenuhi pangan, sandang dan papan, melahirkan wirausaha muda adalah kerja utama yang akan terus relevan di masa sekarang dan masa depan.

Perkembangan UMKM khususnya wirausaha muda di Kabupaten Musi Rawas Utara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun berdasarkan data badan pusat statistik tahun 2022 UMKM berjumlah sebanyak 1.323 diantaranya 349 wirausaha muda yang tersebar di beberapa kecamatan kabupaten musu rawas utara. Pertumbuhan wirausaha muda ini dikarenakan masyarakat lebih sadar jika berwirausaha itu lebih baik sehingga mereka lebih memilih untuk berwirausaha. Selain itu, banyaknya bank yang memfasilitasi permodalan bagi wirausaha muda sehingga para wirausaha muda dapat mengambil pinjaman sebagai modal meningkatkan usaha mereka.

Kendala yang dialami wirausaha muda yakni pengelolaan keuangan dari permodalan yang didapat, dimana permasalahan tersebut terkait dari pengelolaan modal yang digunakan untuk kegiatan pengelolaan usaha, distribusi maupun pemasaran yang belum dapat optimal. Sehingga berpengaruh pada perkembangan usaha maupun kehidupan pribadi. Oleh karena itu peneliti akan memfokuskan pada pengaruh literasi

keuangan, perencanaan keuangan dan Business Sustainability wirausaha muda di kabupaten musi rawas utara sebagai bentuk pengoptimalan pengelolaan keuangan.

KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan

Afandy et al., (2020), menyatakan literasi keuangan mempengaruhi beberapa factor salah satunya mengangambil keputusan keuangan sehari-hari hingga jangka Panjang. Literasi keuangan merupakan suatu gabungan dari pengetahuan, kemampuan dan sikap dalam mengelola keuangan. Dalam hal Anggraini & Cholid, (2022) juga sependapat bahwa literasi keuangan adalah suatu keterampilan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan. Sehingga literasi keuangan berperan penting dalam mengambil keputusan keuangan karena dapat meningkatkan kesejahteraan di masa depan.

Seseorang yang memiliki pengaruh literasi keuangan yang baik akan mudah dalam menetapkan suatu informasi, termasuk dampak kerugian serta hak dan kewajiban dalam memanfaatkan suatu kewajiban (Arianti, 2021). Dalam hal ini dapat membuat seseorang untuk lebih mengetahui dalam pemanfaatan suatu produk serta layanan jasa keuangan. seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah akan lebih rentan untuk dikelabui dalam menggunakan transaksi dan akan berdampak pada keputusan sehari-hari.

Perencanaan Keuangan

Berdasarkan Ayu, A. (2020) perencanaan keuangan adalah suatu proses di mana seseorang memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui implementasi keuangan yang komprehensid sehingga ia dapat mereflesikan keuangannya. (Christian, 2020) didalam penelitiannya menyebutkan bahwa perencanaan keuangan dapat dianggap sebagai proses perencanaan dalam bidang keuangan, dan seperti banyak bidang lain di mana perencanaan berlangsung (misalnya Kesehatan), berbagai mekanisme dapat beroperasi untuk meningkatkan kesejahteraan. Di bidang keuangan, wirausaha muda yang tergolong sukses dan mencapai finansial karena uang bukan lagi tujuan hidup. Aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi hanya tentang uang, tetapo uang dilihat sebagai alat dan sarana untuk mencapai tujuan yang lebih esensial (Djou, 2019). Harga kebutuhan pokok yang terus menerus naik setiap tahun, sementara pendapatan yang ada cenderung stagnan menadikan penting bagi kita untuk memahami literasi keuangan dan menerapkan perencanaan keuangan semaksimal mungkin (Christian, 2020).

Business Sustainability

Keberlangsungan (*sustainability*) diartikan sebagai suatu bentuk kata kerja yang menerangkan suatu keadaan atau kondisi yang sedang berlangsung terus menerus dan berkelanjutan, merupakan suatu proses yang terjadi dan nantinya bermuara pada suatu eksistensi atau ketahanan suatu keadaan. Keberlangsungan usaha (*business sustainability*) pada wirausaha muda dilihat dari keberhasilan usaha dalam melakukan inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan serta pengambilan terhadap modal awalnya, hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki orientasi untuk berkembang dan melihat peluang untuk inovasi secara berkesinambungan. Keberlangsungan usaha dipengaruhi beberapa faktor penyebab bisnis menjadi kuat dan betrtahan, diantaranya adanya perneencanaan bisnsi dan perencanaan keuangan yang kuat, pembaharuan umum rencana bisnis, menganalisis pesaing, kemudian memasuki resiko.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan terhadap tiga variable bebas dan satu variable terikat, variable-variable yang diteliti adalah sebagai berikut: 1) Variable bebas (*independent*) yang berdiri sendiri tidak dipengaruhi oleh variable lain, yaitu: variable Literasi Keuangan (X1), variable Perencanaan keuangan (X2) dan variable *Business sustainability* (X3). 2) Variable terikat (*dependent*) yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable lain, yaitu variable keuangan wirausaha muda (Y). Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti populasi ataupun sample tertentu dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan seperti yang telah diungkapkan oleh (Sugiyono. 2017). Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *simple random* yaitu teknik pengambilan sample secara acak. Populasi yaitu wirausaha muda di kabupaten musi rawas dengan 349 wirausaha muda dengan sampel 31.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian literasi keuangan, perencanaan keuangan dan business substansibility pada pengelolaan keuangan wirausaha muda di kabupaten musi rawas utara memberikan dampak yang positif dengan hasil hipotesa yang diterima sebagaimana justifikasi sebagai berikut : Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel bebas untuk memaparkan variasi dari variabel terikat secara terpisah atau bersama-sama. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 1.
Uji t

Hipotesis	β	p-value
H1	0,433	0,000
H2	0,393	0,000
H3	0,653	0,005

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga, H1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Kemudian, nilai signifikansi perencanaan keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga, H2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Terakhir, nilai signifikansi sikap keuangan (X3) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga, H3 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda. Uji F penelitian dimaksudkan untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 2.
Uji f

Hipotesis	F-value	p-value
H4	29,639	0,000

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan *business stunbilly* terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $29.639 >$ nilai F tabel sebesar 2.14. Sehingga, dapat dipahami bahwa literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan *business stunbilly* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Wirausaha Muda di Kabupaten Musi Rawas Utara. Pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada variabel sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda. Dengan nilai signifikansi pada variabel sikap keuangan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka variabel literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda di Kabupaten Musirawas Utara. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Afandy et al., (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. (Arianti, 2021). dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam *financial management behavior*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda di Kabupaten Musi Rawas Utara. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin bijak Sikap Keuangan mahasiswa berarti semakin baik tingkat pengelolaan keuangan. Kerampilan keuangan wirausaha muda ialah teknik wirausaha muda dalam membuat keputusan terkait dengan manajemen keuangan dimana keterampilan tersebut meliputi persiapan anggaran, mampu memilih berbagai pilihan investasi yang benar dan mampu menggunakan layanan kredit.

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Wirausaha Muda di Kabupaten Musi Rawas Utara

Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda. Nilai signifikansi pada variabel perencanaan keuangan yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka variabel perencanaan keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan wirausaha muda di Kabupaten Musi Rawas Utara. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dahlia Bonang. 2019 yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian serupa yang dilakukan (Rianty et al., 2020) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Secara parsial perencanaan keuangan berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda di Kabupaten Musi Rawas Utara. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin efektif tingkat perencanaan keuangan wirausaha muda maka kemampuan dalam mengelola keuangan akan semakin meningkat. Indikator perencanaan yang dimaksud ialah jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan, atribut penyusunan perencanaan keuangan, saving, spending terkait pengeluaran tidak terduga, investasi, prosedur dalam melakukan hutang terhadap jasa keuangan dan memonitoring dan membayar tagihan, pengecekan dan justifikasi pengelolaan keuangan dan mampu melakukan perbaikan keuangan.

Pengaruh *Business sustanbilty* terhadap Pengelolaan Keuangan Wirausaha Muda di Kabupaten Musi Rawas Utara

Pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada variabel *Business sustanbilty* terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda. Dengan nilai signifikansi pada variabel sikap keuangan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka variabel sikap keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda di Kabupaten Musi Rawas Utara. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Perry, VG & Morris, M. G. 2020 yang menyatakan bahwa sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Perry, VG & Morris, M. G. 2020 dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam *financial management behavior*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Business sustanbilty* berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda di Kabupaten Musi Rawas Utara. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin bijak Sikap Keuangan mahasiswa berarti semakin baik tingkat Pengelolaan Keuangan Pribadi.

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini Pertama, literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan literasi keuangan wirausaha muda maka semakin tepat teknik pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan wirausaha muda. Kedua, perencanaan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda. Hal ini berarti bahwa semakin efektif tingkat perencanaan keuangan wirausaha muda maka kemampuan pengelolaan keuangan wirausaha muda akan semakin meningkat. Ketiga, *Business sustanbilty* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan wirausaha muda. Hal ini berarti bahwa semakin bijak sikap keuangan wirausaha muda berarti semakin baik tingkat pengelolaan keuangan wirausaha muda. Terakhir, literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan *Business sustanbilty* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan wirausaha muda. Hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan *Business sustanbilty* maka tingkat pengelolaan keuangan wirausaha muda juga akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/MR.2.2.68-98>
- Angraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pengrajin Tempe Di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187. <https://doi.org/10.35957/PRMM.V3I2.2322>
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada. *Thesis Common*, 251. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Christian, S. dan H. W. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan*

- Kewirausahaan*, 2(3), 820–827. <https://doi.org/10.24912/JMK.V2I3.9596>
- Djou, L. D. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Umkm Di Kabupaten Ende. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 61–72. <https://doi.org/10.35829/MAGISMA.V7I2.125>
- Rianty, N., Jasman, J., Surullah, M., Ekonomi, F., Universitas, B., & Palopo, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Ade M. S., Arif W. N. 2021. Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi Covid-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Jurnal Warta LPM*, Volume 24, Nomor 2, 309-318. <https://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). *Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu*. 67–98. <https://ejournal.unib.ac.id/a46/article/view/16329>
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa*.
- Ayu, A. (2020). *Mengatur Keuangan, Tips Cerdas Melakukan Perencanaan Keuangan*. Anak Hebat Indonesia. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10994100>
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820–827. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/9596>
- Dahlia Bonang. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Volume 4, Nomor 2. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>.
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1650422>
- Perry, VG & Morris, M. G. 2020. “Who Is In Control? The Role and Income In Explaining Consumer Financial Behavior”. *The Journal of Consumer Affairs*, Vol. 39, No 2, 299-313. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis di Kota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416. <http://ejournalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/466>
- Rianty, N., Jasman, J., & Surullah, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo*. <http://repository.umpalopo.ac.id/227/>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <http://repository.unjani.ac.id/repository/bb3c79a5b289950bb62ef247eb2d473a.pdf>